

**SKRIPSI**



**ANALISIS KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA DAN JUGGLING PADA  
SISWA SEKOLAH SEPAKBOLA SYEKH YUSUF**

**KABUPATEN GOWA**

***ANALYSIS OF DRIBBLING AND JUGGLING ABILITY IN SYEKH YUSUF  
FOOTBALL SCHOOL STUDENTS KABUPATEN GOWA***

**SYAM ERIK RIFAI**

**PGSD DIKJAS  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2020**

**ANALISIS KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA DAN JUGGLING PADA  
SISWA SEKOLAH SEPAKBOLA SYEKH YUSUF**

**KABUPATEN GOWA**

***ANALYSIS OF DRIBBLING AND JUGGLING ABILITY IN SYEKH YUSUF  
FOOTBALL SCHOOL STUDENTS KABUPATEN GOWA***

***ABSTRAK***

**Syam Erik Rifai, 2020**, Analisis Kemampuan menggiring dan juggling pada siswa sekolah sepakbola syekh yusuf Kab. Gowa. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; Kemampuan menggiring dan juggling pada siswa sekolah sepakbola syekh yusuf Kab. Gowa.

Populasinya adalah keseluruhan siswa sekolah sepakbola syekh yusuf Kab. Gowa. Sampel yang digunakan adalah 21 orang. Teknik penentuan sampel adalah sampling jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Kemampuan menggiring pada siswa sekolah sepakbola syekh yusuf Kab. Gowa berklasifikasi baik dengan persentase sebesar 67,00%. 2) Kemampuan juggling pada siswa sekolah sepakbola syekh yusuf Kab. Gowa berklasifikasi kurang dengan persentase sebesar 57,00%

## PENDAHULUAN

Sepakbola adalah olahraga masyarakat yang sangat digemari diseluruh dunia bukan hanya anak muda orang tua pun sangat mengidolakan permainan yang sudah mendunia ini. Salah satu jenis olahraga murah meriah yang sangat 'merakyat' di dunia ini. Kurang pas rasanya jika kita bermain sepakbola tanpa mengetahui sejarah awal mula dan asal muasal olahraga ini, kebanyakan orang mengira lahirnya sepakbola ini berasal dari negara Inggris. Pada dasarnya, banyak sekali berbagai golongan dan individu yang mengutarakan asal muasal dari sepakbola. Seorang pakar sejarah sepak bola misalnya, Billy Muray, menuliskan sebuah buku *the world Game;A History of Soccer* mengatakan bahwa sepakbola sudah dimainkan sejak awal masehi, orang-orang di era mesir kuno telah mengenal permainan ini dengan cara membawa dan menendang bola yang terbuat dari buntalan kain linen.

Kemudian, dalam sejarah Yunani purba mencatatkan juga terdapat sebuah permainan yang disebut *Espiscuro* (permainan yang menggunakan bola) sebutan mereka untuk permainan sepakbola ini terbukti dari gambar relief pada dinding museum yang mengisahkan tentang seseorang anak muda yang sedang memegang bola bulat dan memainkannya dengan pahanya. Terdapat juga sebuah versi sejarah kuno tentang asal muasal sepakbola lainnya yang berasal dari Negeri Sakura, Jepang, sejak abad ke 8, masyarakat jepang menyebutnya dengan sebutan *Kemari* (bola yang digunakan terbuat dari kulit kijang yang ditengah-tengahnya terdapat lubang yang berisi udara. Di karenakan banyaknya versi dan beragam pendapat dari berbagai kalangan inilah maka pada awal tahun 1900-an atau tepatnya tahun 1904, didirikannya sebuah organisasi tertinggi sepakbola dunia atau yang kita kenal

sebagai FIFA (*Federation Internationale de Football Association*).

Hakekat permainan sepakbola adalah mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawangnya agar lawan tidak mampu mencetak gol (sucipto, dkk 2000: 7). Seiring berjalannya waktu, permainan sepakbola mengalami kemajuan yang sangat pesat, mulai dari teknik dan strategi yang digunakan dalam bermain sepakbola. Di Indonesia sendiri permainan sepak bola berkembang dari tahun 1920 yang di bawah oleh bangsa Belanda (sucipt, dkk 2000: 3). Perkembangan sepakbola di Indonesia ditandai dengan berdirinya persatuan sepakbola seluruh Indonesia (PSSI) di Yogyakarta pada 19 April 1930.

Sepakbola adalah cabang olahraga beregu, yang masing-masing tim terdiri dari sebelas orang pemain, dan salah satunya adalah seorang penjaga gawang. Permainan sepakbola ini hampir seluruhnya dimainkan dengan

menggunakan kaki, kecuali penjaga gawang yang di perbolehkan menggunakan tangan di daerah pinalti (soekatamsi, 1994: 3). Cara bermain olahraga ini adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mencegah lawan memasukkan bola ke gawang sendiri. Dalam permainan ini terdapat beberapa macam keterampilan dasar, keterampilan dasar tersebut merupakan aspek yang harus dikuasai oleh setiap pemain agar terampil bermain sepakbola. Permainan sepakbola membutuhkan kondisi fisik yang baik untuk menunjang keterampilan bermain sepakbola seperti kecepatan, kelincahan, daya tahan, dan sebagainya (M. Sajoto, 1998: 10).

Teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola ada beberapa macam, seperti: *passing* (mengumpan), *shooting* (menendang bola ke gawang), dan *dribbling* (menggiring bola). Khususnya dalam teknik *dribbling* (menggiring bola) pemain harus

menguasai teknik tersebut dengan baik, karena teknik *dribbling* sangat berpengaruh terhadap permainan sepakbola (Sudarwjo dkk 2005: 25). Agar dalam menggiring bola berhasil dengan baik, pemain harus mempunyai kemampuan mengontrol bola, kemampuan melakukan gerak tipu dan kemampuan mengubah arah. Di samping itu, dalam menggiring bola pemain harus selalu memperhatikan situasi atau posisi lawan maupun teman.

Dalam permainan sepakbola yang melibatkan kerjasama tim, setiap pemain harus mempunyai keterampilan dasar mengontrol bola. Menimang bola (*juggling*) Adalah cara yang sangat bagus mengembangkan reaksi yang cepat, kontrol bola dan meningkatkan konsentrasi yang diperlukan agar bisa berperan dengan baik dalam permainan (Danny Mielke, 2007: 9)

*Juggling* adalah suatu cara yang cocok untuk meningkatkan kemampuan mengontrol bola. Hal ini akan membuat

pemain merasakan bagaimana perkenaan dengan bola yang tepat, seberapa kekuatan yang diperlukan untuk meredam datangnya bola menuju pemain tersebut sehingga bola tetap dalam penguasaannya. Saat melakukan *juggling* maka seorang pemain sepakbola melatih dirinya untuk nyaman memainkan bola sehingga dapat segera mengolah bola tersebut untuk di operkan kepada rekannya.

Tingkat keterampilan pada cabang olahraga merupakan hal yang membedakan seseorang dengan yang lainnya. Seperti pada cabang olahraga sepakbola semakin baik seseorang dapat menggiring, menembak, dan mengoper maka semakin besar kemungkinannya untuk menjadi pemain seseorang yang handal.

Keterampilan *juggling* yang sering diberikan pada saat latihan ternyata tidak dilakukan dengan sungguh-sungguh oleh peserta sekolah sepakbola atau yang biasa disebut SSB,

bahkan cenderung asal-asalan sehingga para peserta sekolah sepakbola tidak dapat merasakan sentuhan antara kaki dengan bola secara baik.

Latihan menggiring bola para peserta sekolah sepakbola di Syekh Yusuf di kabupaten Gowa, dilakukan hampir disetiap pertemuan. Tetapi pada kenyataannya saat bermain sepakbola, masih banyak para pemain yang kehilangan bola saat menggiring bola. Hal ini terjadi karena siswa tidak dapat melepaskan diri dari kawalan lawan atau karena pemain tidak dapat melewati hadangan lawan yang ada di depannya atau bahkan kesalahan pemain sendiri dalam melakukan sentuhan bola sehingga terlepas dari penguasaannya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Sepakbola**

Pengertian sepakbola menurut soekamtasi (1994) adalah suatu permainan beregu yang diperlombakan

dimana masing-masing regu terdiri dari 11 pemain termasuk penjaga gawang

Menurut Muhyi Faruq (2008) sepakbola adalah bentuk dari kegiatan fisik yang memberikan manfaat pada kebugaran tubuh dan mental serta sosial yakni prestasi. Pada kajian ini lebih menyoroti pada permainan dan olahraga sepakbola kaitanya dengan kebugaran tubuh. Permainan ini sendiri termasuk dalam aktifitas gerak olahraga, karena bentuk aktifitas fisik yang terstruktur, terencana dan berkisanmbungan dengan tujuan untuk kebugaran tubuh yang lebih baik.

Menurut Subagyo irianto (2010) sepakbola adalah permainan dengan cara menedang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan maksud memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola

Sepakbola adalah permainan bola besar yang dimainkan oleh 11 orang pemain yang dimana para pemain mempergunakan bola untuk memasukkan bola ke gawang lawan, dimana setiap pemain wajib memakai atribut sepakbola yang dimana wajib menggunakan, sepatu sepakbola, baju sepakbola, kaos kaki panjang, yang dimana cara permainan ini wajib menggunakan kaki atau seluruh organ tubuh kecuali tangan adapun pemain yang menggunakan seluruh anggota tubuh ialah seroang kiper atau penjaga gawang adapun waktu yang digunakan dalam permainan sepakbola pada umumnya ialah 2x45 menit atau 90 menit waktu keseluruhan

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif, bertujuan untuk mengungkapkan tentang kemampuan menggiring bola pemain Sekolah Sepakbola Syekh Yusuf, Kab. Gowa seperti apa adanya tanpa memberikan

perlakuan seperti yang diungkapkan oleh Arikunto dalam Yudi (2007) penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu tapi hanya menggambarkan apa adanya tentang variable, gejala atau keadaan.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 s/d 27 Agustus 2020, yang dilaksanakan pada jadwal latihan pada hari Selasa, Kamis dan Sabtu, Sekolah Sepakbola Syekh Yusuf, Kab. Gowa

#### **Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di lapangan sepakbola Palangga sebagai markas latihan Sekolah Sepakbola Syekh Yusuf, Kab. Gowa

## **Populasi dan Sampel**

### **Populasi**

Menurut Suharismi Arikunto (2010: 89) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian, yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama dengan penelitian ini adalah keseluruhan pemain sepakbola Sekolah Sepakbola Syekh Yusuf, Kab. Gowa. Yang berjumlah 32 orang, yang dimana umur pada siswa tersebut 12-14 tahun.

### **Sampel**

pengertian sampel menurut Sustrisno Hadi (2010: 95) mengatakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer, jika peneliti mempunyai beberapa ratus atau diatas 50 subjek dalam populasi. Mereka dapat menentukan kurang lebih, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 25%-30% dari jumlah subjek tersebut. Maka tidak seluruh dijadikan sampel pada penelitian ini. Sampel yang di gunakan hanya 21 orang peserta anggota

club yang terbentuk dalam tim Sekolah Sepakbola Syekh Yusuf, Kab.Gowa

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Deskripsi data dari hasil penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran distribusi data kemampuan menggiring bola dan Juggling bola pada siswa sekolah sepakbola Syekh Yusuf Kab. Gowa. Harga-harga yang disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu harga rata-rata, simpangan baku, modus, median serta distribusi frekuensi.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan deskripsi hasil analisis data dan konversi penilaian kemampuan menggiring bola dan Juggling bola pada permainan sepakbola yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan hasil analisis kemampuan menggiring bola dan Juggling bola pada siswa sekolah sepakbola Syekh Yusuf Kab. Gowa.

### **Kemampuan Menggiring bola pada siswa sekolah sepakbola Syekh Yusuf Kab. Gowa**



Bahwa dari 21 orang sampel penelitian yang masing-masing memperoleh skor melalui hasil analisis deskriptif yang dikonversi kedalam tabel penilaian skala persentase kriteria dengan menggunakan intepretasi yang terdiri dari:

- a. Klasifikasi baik diperoleh 14 (67,00%) orang yang memiliki T-skor 53 sampai dengan 65. Berdasarkan penilaian pelaksanaan kemampuan menggiring bola pada siswa sekolah sepakbola Syekh Yusuf Kab. Gowa, para sampel memiliki gerakan menggiring bola rata-rata memperoleh 14,71 detik. Sedangkan dari aspek pengamatan pola gerak yang dilakukan oleh masing-masing sampel tersebut, memperlihatkan gerak menggiring bola dengan memiliki control yang baik, yakni mulai dari star awal menggiring

bola, hingga melewati rintangan dan kembali ke posisi star, bahkan selama menggiring bola rata-rata siswa memperlihatkan perkenaan kaki dengan bola yang baik dan setiap perkenaan bola dengan kaki tidak jauh sehingga mudah dikontrol untuk melewati rintangan yang dilewati.

- b. Klasifikasi sedang diperoleh 7 (33,00%) orang yang memiliki T-skor 41 sampai dengan 52. Berdasarkan penilaian pelaksanaan kemampuan menggiring bola pada siswa sekolah sepakbola Syekh Yusuf Kab. Gowa, para sampel memiliki gerakan menggiring bola yang rata-rata kurang bagus dalam melakukan control pada saat menggiring bola, bahkan kebanyakan bola jauh dari kaki setelah perkenaan bola, sehingga bola sulit untuk digiring dalam melewati rintangan. Selain itu,

sampel terlihat kurang memiliki keseimbangan yang baik, sehingga pada saat peralihan kaki tumpuh untuk mengontrol bola, kadang-kadang terjatuh yang menyebabkan bola tidak dapat terkontrol.

**Kemampuan Juggling bola pada siswa sekolah sepakbola Syekh Yusuf Kab. Gowa**

Bahwa dari 21 orang sampel penelitian yang masing-masing memperoleh skor melalui hasil analisis deskriptif yang dikonversi kedalam tabel penilaian skala persentase kriteria dengan menggunakan intepretasi yang terdiri dari:

- a. Klasifikasi kurang diperoleh 12 (57,00%) orang yang memiliki skor juggling 9 sampai dengan 24. Berdasarkan penilaian pelaksanaan kemampuan juggling bola pada siswa sekolah sepakbola Syekh Yusuf Kab.

Gowa, para sampel memiliki gerakan juggling bola dibawah dari nilai rata-rata 20,43 skor juggling. Sedangkan dari aspek pengamatan pola gerak yang dilakukan oleh masing-masing sampel tersebut, memperlihatkan kesulitan menjinakkan bola pada saat melakukan juggling, bola rata-rata liar setelah perkenaan kaki dengan bola, sehingga waktu yang digunakan dalam melakukan juggling cenderung memungut bola.

- b. Klasifikasi cukup diperoleh 7 (33,00%) orang yang memiliki skor juggling 25 sampai dengan 40. Berdasarkan penilaian pelaksanaan kemampuan juggling bola pada siswa sekolah sepakbola Syekh Yusuf Kab. Gowa. para sampel memiliki gerakan juggling bola yang rata-rata bagus dalam melakukan control pada saat melakukan

juggling bola, mampu menjinnakan bola dalam melakukan juggling, bola tidak melewati lutut sehingga mudah mengontrol dalam melakukan juggling. Selain itu, tidak terlihat kaku dalam menjuggling bola, baik pada kaki kiri maupun pada kaki kanan.

Klasifikasi kurang sekali diperoleh 2 (10,00%) orang yang memiliki skor juggling kurang dari skor 9. Berdasarkan penilaian pelaksanaan kemampuan juggling bola pada siswa sekolah sepakbola Syekh Yusuf Kab. Gowa. para sampel memiliki gerakan juggling bola yang rata-rata tidak bagus dalam melakukan kontrol pada saat melakukan juggling bola, tidak mampu menjinnakan bola dalam melakukan juggling, bola sangat liar saat melakukan perkenaan bola dengan kaki. Selain itu, terlihat sangat kaku dalam menjuggling bola,

baik pada kaki kiri maupun pada kaki kanan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

1. Kemampuan menggiring bola pada siswa sekolah sepakbola Syekh Yusuf Kab. Gowa berklasifikasi baik, dengan persentase sebesar 67,00%.
2. Kemampuan juggling bola pada siswa sekolah sepakbola Syekh Yusuf Kab. Gowa berklasifikasi kurang, dengan persentase sebesar 57,00%.

### B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diketegahkan saran-saran sebagai berikut.

1. Pelatih diharapkan dapat memberikan penguatan dan mempertahankan kemampuan

- menggiring bola, sehingga dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola pada siswa sekolah sepakbola Syekh Yusuf Kab. Gowa.
2. Pelatih diharapkan dapat memberikan penguatan kemampuan juggling bola dengan memperhatikan perkenaan bola dengan kaki sehingga dapat meningkatkan kemampuan juggling bola pada siswa sekolah sepakbola Syekh Yusuf Kab. Gowa.
3. Penelitian ini membahas tentang analisis kemampuan menggiring bola dan juggling pada siswa sekolah sepakbola Syekh Yusuf Kab. Gowa. Untuk itu disarankan kepada peneliti selanjutnya agar membahas, memperluas atau
4. menambah indikator atau variabel penelitian guna pengembangan penelitian dalam pada permainan sepakbola.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amar Abdoellah. (1981: 109). *Olahraga Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Sastra Budaya
- Amar Abdoellah. (1981: 421). *Olahraga Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Sastra Budaya
- Amar Abdoellah. (1981:427). *Olahraga Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Sastra Budaya
- Arikunto. (2007). *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Renika Cipta
- Danny Mielke. (2007: 1). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Bandung. PT Intan jaya
- Danny Mielke. (2007: 6,). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Bandung. PT Intan jaya

- Danny Mielke. (2007: 9,). ***Dasar-Dasar Sepakbola***. Bandung. PT Intan jaya
- Danny Mielke. (2007: 19). ***Dasar-Dasar Sepakbola***. Bandung. PT Intan jaya
- Danny Mielke. (2007: 39). ***Dasar-Dasar Sepakbola***. Bandung. PT Intan jaya
- Saharullah dan Hasyim (2018: 13-14) ***Sejarah, Peraturan dan Pedoman Melatih Sepak Bola***, Makassar. Badan penerbit UNM
- Saharullah dan Hasyim (2018: 64) ***Sejarah, Peraturan dan Pedoman Melatih Sepak Bola***, Makassar. Badan penerbit UNM
- FIFA. (2008) ***Laws of The Game***. Jakarta: PSSI
- Komarudin. (2011: 21,57,50). ***Diktat Pembelajaran Dasar Gerak Sepakbola***. Yogyakarta: FIK UNY
- Komarudin. (2011: 57,). ***Diktat Pembelajaran Dasar Gerak Sepakbola***. Yogyakarta: FIK UNY
- Komarudin. (2011: 50). ***Diktat Pembelajaran Dasar Gerak Sepakbola***. Yogyakarta: FIK UNY
- Komaruddin. (2005: 38,) ***Diktat Pembelajaran Dasar Gerak Sepakbola***. Yogyakarta: FIK UNY
- Komaruddin. (2005: 42) ***Diktat Pembelajaran Dasar Gerak Sepakbola***. Yogyakarta: FIK UNY
- Komaruddin. (2005: 54) ***Diktat Pembelajaran Dasar Gerak Sepakbola***. Yogyakarta: FIK UNY
- Muhajir. (2004: 8-9). ***Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Teori dan praktek***, Jakarta: Erlangga
- Muhajir (2007: 25). ***Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan***. Jakarta: Erlangga Robert Koger. (2007 51). ***Latihan Dasar Andal Sepakbola Remaja***. Klaten: Saka Mitra kompetisi
- Robert Koger. (2007: 130). ***Latihan Dasar Andal Sepakbola Remaja***. Klaten: Saka Mitra kompetisi
- Soekamtasi. (1994: 34). ***Teknik Dasar Permainan Sepakbola***. Surakarta: tiga serangkai
- Sucipto. Dkk. (2000: 17). ***Sepakbola Merupakan Permainan Beregu***, Jakarta : Depertemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menegah

Sutrisni Hadi (2010). *Metodologi  
Research*. Yogyakarta: Andi Offset

Tom Fleck, Ron Quinn (2007) *Panduan  
Latihan Sepakbola Andal*. Jakarta  
Selatan: PT. Sunda Kelapa  
Pustaka

Yanuar Kiram. (1992: 21). *Belajar  
motoric*. Jakarta: Depdikbud.

